CITACONOMIA : Economic and Business Studies

Volume 5 No.2
ISSN: 2963-492x
The article is published with OpenAccess at:
https://ejournal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITACONOMIA/indexdex

PENGARUH *COMPUTERIZED ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM* (CAIS) DAN *ACCOUNTING INFORMATION QUALITY* (AIQ) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN *TOP MANAGEMENT SUPPORT* (TMS) SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA UKM DI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Salsabilah Dea Kalista[1]*, Ratna Ayu Aprilyasari[2], Milah Dwi Anggraini[3], Eni Wuryani[4], Hariyati[5]
[1,2,3,4,5]Universitas Negeri Surabaya
Email: 25081525002@mhs.unesa.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Computerized Accounting Information System* (CAIS) dan *Accounting Information Quality* (AIQ) terhadap Kinerja Keuangan UKM dengan *Top Management Support* (TMS) sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 70 pelaku UKM di lingkungan Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM, kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM, serta CAIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Selain itu, *Top Management Support* terbukti mampu memperkuat pengaruh CAIS terhadap kinerja keuangan maupun pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan UKM tidak hanya ditentukan oleh penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan kualitas informasi yang dihasilkan, tetapi juga oleh dukungan manajemen puncak dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan informasi akuntansi. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori *Resource-Based View* dan *Contingency Theory* serta memberikan implikasi praktis bagi UKM dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang didukung oleh komitmen manajemen.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi Berkomputer, Kualitas Informasi Akuntansi, Dukungan Manajemen Puncak, Kinerja Keuangan, UMKM, PLS-SEM.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek pengelolaan organisasi, termasuk dalam bidang akuntansi dan keuangan. Digitalisasi mendorong organisasi untuk beralih dari sistem pencatatan manual menuju sistem yang lebih terintegrasi dan berbasis teknologi guna meningkatkan efisiensi serta efektivitas pengelolaan informasi. Salah satu bentuk penerapan teknologi tersebut adalah *Computerized Accounting Information System* (CAIS), yaitu sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang digunakan untuk mengolah data transaksi keuangan menjadi informasi yang akurat, relevan, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM), penerapan CAIS menjadi semakin penting karena mampu membantu mengatasi

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a
Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

keterbatasan sumber daya, meningkatkan akurasi pencatatan, mempercepat proses pelaporan, serta mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Radzi et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi melalui peningkatan efisiensi operasional dan keandalan informasi keuangan yang dihasilkan.

Selain sistem informasi akuntansi, *Accounting Information Quality* (AIQ) juga merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan organisasi. Informasi akuntansi yang berkualitas harus memiliki karakteristik relevan, andal, tepat waktu, lengkap, dan mudah dipahami sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial. Informasi yang berkualitas memungkinkan manajemen untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan serta meningkatkan efektivitas strategi yang dijalankan organisasi. Susanto dan Meiryani (2024) menjelaskan bahwa kualitas informasi akuntansi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja organisasi. Oleh karena itu, kualitas informasi akuntansi tidak hanya dipandang sebagai output dari sistem informasi akuntansi, tetapi juga sebagai faktor yang secara langsung memengaruhi kinerja keuangan organisasi.

Hubungan antara CAIS dan kualitas informasi akuntansi menjadi isu yang menarik untuk diteliti karena sistem informasi yang baik berpotensi menghasilkan informasi yang lebih berkualitas. Penerapan CAIS memungkinkan data keuangan diproses secara lebih sistematis, terintegrasi, dan minim kesalahan, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan. Dengan demikian, CAIS tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap kinerja keuangan melalui peningkatan efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi dalam menghasilkan kualitas informasi akuntansi yang lebih baik. Informasi yang berkualitas selanjutnya akan membantu organisasi dalam meningkatkan kualitas keputusan bisnis dan pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa CAIS dan AIQ merupakan dua faktor yang saling berkaitan dalam menciptakan kinerja keuangan yang optimal.

Meskipun demikian, efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan tidak terlepas dari faktor organisasi. Dalam perspektif *Contingency Theory*, keberhasilan suatu sistem informasi sangat dipengaruhi oleh kondisi internal organisasi, salah satunya adalah dukungan manajemen puncak (*Top Management Support* atau TMS). Dukungan manajemen puncak mencerminkan sejauh mana

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

pimpinan organisasi memberikan komitmen, menyediakan sumber daya, menetapkan kebijakan, serta mendorong pemanfaatan sistem informasi dalam aktivitas operasional dan pengambilan keputusan. Penelitian Ismail dan King (2024) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak mampu memperkuat pengaruh sistem informasi terhadap kinerja organisasi. Dengan adanya dukungan yang kuat, implementasi CAIS dapat berjalan lebih optimal dan informasi akuntansi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan kinerja keuangan organisasi.

Fenomena tersebut menjadi semakin relevan dalam konteks UKM di lingkungan Universitas Negeri Surabaya (UNESA), yang menunjukkan tingkat adopsi teknologi informasi dan kualitas pengelolaan informasi keuangan yang beragam. Perbedaan dalam penerapan CAIS, kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan, serta tingkat dukungan manajemen berpotensi menimbulkan perbedaan kinerja keuangan antar UKM. Namun demikian, penelitian yang mengkaji pengaruh langsung CAIS dan AIQ terhadap kinerja keuangan dengan mempertimbangkan peran moderasi TMS masih relatif terbatas, khususnya pada lingkungan UKM perguruan tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Computerized Accounting Information System* (CAIS) dan *Accounting Information Quality* (AIQ) terhadap kinerja keuangan UKM di lingkungan UNESA, serta menguji peran *Top Management Support* (TMS) dalam memperkuat hubungan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur sistem informasi akuntansi dan memberikan masukan praktis bagi UKM dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan penguatan dukungan manajemen.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Computerized Accounting Information System (CAIS)

Computerized Accounting Information System (CAIS) merupakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Romney dan Steinbart (2018), sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pencatatan, serta kecepatan pemrosesan data keuangan. Dalam perspektif Resource Based View (RBV), CAIS dipandang sebagai sumber daya strategis yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif melalui peningkatan kualitas pengelolaan informasi organisasi.

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

Accounting Information Quality (AIQ)

Accounting Information Quality (AIQ) merupakan tingkat kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi. Informasi akuntansi yang berkualitas harus memiliki karakteristik relevan, andal, tepat waktu, lengkap, dan mudah dipahami oleh pengguna (Hall, 2011). Kualitas informasi yang baik memungkinkan manajemen mengambil keputusan secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. Oleh karena itu, AIQ menjadi salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan organisasi.

Financial Performance

Kinerja keuangan merupakan gambaran tingkat keberhasilan organisasi dalam mengelola sumber daya ekonomi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan dapat tercermin melalui pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, efisiensi biaya operasional, arus kas, dan stabilitas keuangan. Dalam konteks UKM, kinerja keuangan menjadi indikator penting untuk menilai keberlanjutan usaha dan kemampuan organisasi dalam menciptakan nilai ekonomi.

Top Management Support (TMS)

Top Management Support (TMS) merupakan tingkat dukungan dan keterlibatan manajemen puncak dalam implementasi sistem informasi serta pemanfaatan informasi dalam pengambilan keputusan. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sumber daya, kebijakan strategis, pelatihan, serta pengawasan terhadap penggunaan sistem informasi. Berdasarkan Contingency Theory, efektivitas sistem informasi tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi, tetapi juga oleh faktor kontekstual organisasi, termasuk dukungan manajemen puncak.

Pengembangan Hipotesis

1. **Pengaruh Computerized Accounting Information System (CAIS) terhadap Kinerja Keuangan**

   Computerized Accounting Information System (CAIS) merupakan sistem yang membantu organisasi dalam mengolah transaksi keuangan secara cepat, akurat, dan terintegrasi. Penerapan CAIS memungkinkan UKM memperoleh informasi

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

keuangan yang lebih tepat waktu sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan efisiensi operasional. Sistem informasi akuntansi yang efektif juga mampu mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat proses pelaporan, serta mendukung pengendalian internal yang lebih baik. Dengan demikian, penggunaan CAIS yang optimal diyakini dapat meningkatkan kinerja keuangan organisasi. Hasil penelitian Radzi et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

H1: Computerized Accounting Information System (CAIS) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM.

2. **Pengaruh Accounting Information Quality (AIQ) terhadap Kinerja Keuangan**

Kualitas informasi akuntansi merupakan salah satu faktor penting yang mendukung efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Informasi yang relevan, andal, lengkap, dan tepat waktu memungkinkan manajemen melakukan perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja secara lebih efektif. Semakin tinggi kualitas informasi yang tersedia, semakin baik pula keputusan yang diambil sehingga dapat berdampak pada peningkatan kinerja keuangan organisasi. Penelitian Susanto dan Meiryani (2024) membuktikan bahwa kualitas informasi akuntansi memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja organisasi.

H2: Accounting Information Quality (AIQ) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM.

3. **Pengaruh Computerized Accounting Information System (CAIS) terhadap Accounting Information Quality (AIQ)**

Kualitas informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem yang menghasilkan informasi tersebut. CAIS yang dirancang dengan baik mampu mengolah data secara akurat dan konsisten sehingga menghasilkan informasi yang lebih relevan, andal, dan tepat waktu. Semakin baik implementasi sistem informasi akuntansi berbasis komputer, semakin tinggi pula kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan kualitas informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

H3: Computerized Accounting Information System (CAIS) berpengaruh positif terhadap Accounting Information Quality (AIQ).

4. **Peran Top Management Support dalam Memoderasi Pengaruh CAIS terhadap Kinerja Keuangan**

Keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh kualitas teknologi, tetapi juga oleh dukungan manajemen puncak. Top Management Support (TMS) mencerminkan komitmen manajemen dalam menyediakan sumber daya, memberikan arahan, serta mendorong pemanfaatan sistem informasi dalam aktivitas organisasi. Dukungan yang kuat dari manajemen akan meningkatkan efektivitas penggunaan CAIS sehingga manfaat sistem terhadap peningkatan kinerja keuangan dapat dirasakan secara maksimal. Sebaliknya, tanpa dukungan yang memadai, sistem yang baik belum tentu mampu menghasilkan kinerja yang optimal.

H4: Top Management Support (TMS) memperkuat pengaruh Computerized Accounting Information System (CAIS) terhadap kinerja keuangan UKM.

5. **Peran Top Management Support dalam Memoderasi Pengaruh Accounting Information Quality terhadap Kinerja Keuangan**

Informasi akuntansi yang berkualitas akan memberikan manfaat yang lebih besar apabila dimanfaatkan secara optimal oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Dukungan manajemen puncak berperan dalam mendorong penggunaan informasi akuntansi sebagai dasar penyusunan strategi dan evaluasi kinerja organisasi. Ketika dukungan manajemen tinggi, kualitas informasi akuntansi akan lebih efektif diterjemahkan menjadi kebijakan dan tindakan yang mampu meningkatkan kinerja keuangan. Oleh karena itu, dukungan manajemen puncak diperkirakan dapat memperkuat hubungan antara kualitas informasi akuntansi dan kinerja keuangan.

H5: Top Management Support (TMS) memperkuat pengaruh Accounting Information Quality (AIQ) terhadap kinerja keuangan UKM.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian dan Justifikasi Sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

menguji pengaruh *Computerized Accounting Information System* (CAIS) dan *Accounting Information Quality* (AIQ) terhadap kinerja keuangan UKM, serta peran *Top Management Support* (TMS) sebagai variabel moderasi. Objek penelitian adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang beroperasi di lingkungan Universitas Negeri Surabaya (UNESA).

Populasi penelitian mencakup seluruh pelaku UKM yang menjadi bagian dari lingkungan usaha UNESA. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria responden merupakan pemilik atau pengelola UKM yang terlibat dalam pengelolaan keuangan dan telah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam aktivitas usahanya. Jumlah sampel yang dianalisis sebanyak 70 responden.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Variabel CAIS diukur melalui indikator yang mencerminkan integrasi sistem, kemudahan penggunaan, kecepatan pemrosesan, dan akurasi informasi. Variabel AIQ diukur berdasarkan karakteristik relevansi, keandalan, ketepatan waktu, dan kemudahan pemahaman informasi akuntansi. Variabel TMS diukur melalui indikator dukungan, komitmen, keterlibatan, serta penyediaan sumber daya oleh manajemen puncak. Sementara itu, kinerja keuangan diukur melalui indikator pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, efisiensi operasional, dan kondisi keuangan usaha.

Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Tahapan analisis meliputi evaluasi model pengukuran (*outer model*) melalui pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk, serta evaluasi model struktural (*inner model*) melalui pengujian koefisien determinasi (R^2), ukuran efek (f^2), multikolinearitas (VIF), dan pengujian hipotesis menggunakan prosedur *bootstrapping*. Hipotesis penelitian dinyatakan diterima apabila nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 dan nilai *t-statistic* lebih besar dari 1,96 pada tingkat signifikansi 5%.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Variabel CAIS diukur melalui indikator yang mencerminkan integrasi sistem, kemudahan penggunaan, kecepatan pemrosesan, dan akurasi informasi. Variabel AIQ diukur berdasarkan karakteristik relevansi, keandalan,

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

ketepatan waktu, dan kemudahan pemahaman informasi akuntansi. Variabel TMS diukur melalui indikator dukungan, komitmen, keterlibatan, serta penyediaan sumber daya oleh manajemen puncak. Sementara itu, kinerja keuangan diukur melalui indikator pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, efisiensi operasional, dan kondisi keuangan usaha.

Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Tahapan analisis meliputi evaluasi model pengukuran (*outer model*) melalui pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk, serta evaluasi model struktural (*inner model*) melalui pengujian koefisien determinasi (R^2), ukuran efek (f^2), multikolinearitas (VIF), dan pengujian hipotesis menggunakan prosedur *bootstrapping*. Hipotesis penelitian dinyatakan diterima apabila nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 dan nilai *t-statistic* lebih besar dari 1,96 pada tingkat signifikansi 5%.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu *Computerized Accounting Information System* (CAIS) sebagai variabel independen, *Accounting Information Quality* (AIQ) sebagai variabel mediasi/endogen, *Financial Performance* (FP) sebagai variabel dependen, dan *Top Management Support* (TMS) sebagai variabel moderasi. Seluruh variabel diukur menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

Variabel	Definisi operasional	Indikator	sumber
Computerized Accounting Information System (CAIS)	Sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menghasilkan informasi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan organisas	Kemudahan penggunaan sistem, Kecepatan pemrosesan data, Akurasi informasi yang dihasilkan, Integrasi sistem dengan fungsi bisnis lainnya, Keandalan sistem, Kemudahan akses informasi, Efektivitas pencatatan transaksi,	Likert 1–5

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

		Efisiensi pengelolaan data keuangan	

Seluruh indikator diukur menggunakan instrumen kuesioner yang disusun berdasarkan penelitian terdahulu dan disesuaikan dengan karakteristik UKM. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan persepsi responden yang semakin positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, maupun kinerja keuangan usaha.

Metode Analisis Data dan Konfigurasi Perangkat Lunak

Untuk mengatasi kompleksitas struktural dari jalur langsung, tidak langsung, dan moderasi yang simultan tanpa memaksakan asumsi distribusi normal pada data usaha kecil, penelitian ini menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui paket perangkat lunak SmartPLS 4. PLS-SEM adalah pendekatan berbasis varians yang memaksimalkan varians yang dijelaskan dari konstruk endogen, menjadikannya sangat kuat untuk eksplorasi prediktif dan ukuran sampel kecil. Evaluasi statistik mengikuti proses berurutan dua tahap yang kaku:

1. **Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model):** Tahap ini memverifikasi bahwa indikator-indikator yang digunakan valid dan andal sebelum menguji hipotesis. Validitas konvergen dievaluasi dengan memeriksa bahwa pemuatan luar (outer loadings) masing-masing indikator melebihi 0,70 dan Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap konstruk berada di atas 0,50. Keandalan konsistensi internal dinilai menggunakan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability, di mana keduanya mensyaratkan nilai di atas 0,70. Validitas diskriminan dievaluasi menggunakan kriteria Fornell-Larcker, memastikan akar kuadrat dari AVE untuk

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

setiap konstruk lebih besar daripada korelasinya dengan variabel lain, serta rasio Heterotrait-Monotrait (HTMT) yang harus tetap berada di bawah 0,90 secara ketat.

2. **Evaluasi Model Struktural (Inner Model):** Setelah outer model divalidasi, inner model dievaluasi untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk menghindari estimasi jalur yang terdistorsi, multikolinearitas diperiksa menggunakan Variance Inflation Factor (VIF), yang harus berada di bawah 5,0 (idealnya di bawah 3,3). Daya eksplanatori dinilai melalui Koefisien Determinasi (R^2), yang dikategorikan sebagai lemah (0,19), moderat (0,33), atau kuat (0,67). Dampak substantif relatif dari setiap jalur diukur menggunakan Effect Size (f^2), di mana nilai 0,02, 0,15, dan 0,35 masing-masing menandakan efek kecil, sedang, dan besar. Akhirnya, koefisien jalur, statistik T, dan nilai P dihitung menggunakan prosedur bootstrapping non-parametrik dengan 5.000 sampel acak (resamples) untuk mengevaluasi signifikansi statistik pada interval kepercayaan 95% ($T > 1,96$, $P < 0,05$).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Profil Responden

Sebanyak 70 pemilik dan manajer UMKM berpartisipasi dalam penelitian ini. Berdasarkan umur bisnis, sebagian besar UMKM telah beroperasional selama lebih dari lima tahun (45,7%), diikuti oleh bisnis yang beroperasi selama satu hingga tiga tahun (31,4%), empat hingga lima tahun (18,6%), dan kurang dari satu tahun (4,3%). Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mewakili bisnis yang relatif mapan dengan pengalaman yang cukup dalam praktik manajemen keuangan.

Mengenai lokasi bisnis, sebagian besar responden berlokasi di daerah Ketintang (35,7%), diikuti oleh Royal Plaza (28,6%), Surabaya (25,7%), Jalan Jetis Kulon (5,7%), Ketintang Selatan (2,9%), dan Ketintang Raya (1,4%). Distribusi ini menunjukkan bahwa sampel telah secara memadai mewakili UMKM yang beroperasi di dalam ekosistem bisnis UNESA dan area sekitarnya

b. Evaluasi Model Pengukuran

Sebelum menguji model struktural, penelitian ini mengevaluasi model pengukuran untuk memastikan bahwa konstruk yang digunakan memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Evaluasi dilakukan melalui pengujian reabilitas

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

indikator, convergent validity, construct reliability, dan discriminant validity.

Reabilitas Indikator

Reliabilitas indikator dievaluasi menggunakan nilai outer loading. Menurut Hair et al. (2022), indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai outer loading di atas 0.70.

Tabel 2 Hasil Uji Outer Loading

Indikator	Variabel	Outer Loading
CAIS1	CAIS (X1)	0,830
CAIS2	CAIS (X1)	0,773
CAIS3	CAIS (X1)	0,808
CAIS4	CAIS (X1)	0,842
CAIS5	CAIS (X1)	0,849
CAIS6	CAIS (X1)	0,885
CAIS7	CAIS (X1)	0,761
CAIS8	CAIS (X1)	0,781
CAIS9	CAIS (X1)	0,860
CAIS10	CAIS (X1)	0,837
AIQ1	AIQ (X2)	0,846
AIQ2	AIQ (X2)	0,840
AIQ3	AIQ (X2)	0,833
AIQ4	AIQ (X2)	0,842
AIQ5	AIQ (X2)	0,825
AIQ6	AIQ (X2)	0,828
AIQ7	AIQ (X2)	0,870
AIQ8	AIQ (X2)	0,835
AIQ9	AIQ (X2)	0,844
AIQ10	AIQ (X2)	0,813

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

TMS1	TMS (Z)	0,832
TMS2	TMS (Z)	0,817
TMS3	TMS (Z)	0,879
TMS4	TMS (Z)	0,777
TMS5	TMS (Z)	0,841
TMS6	TMS (Z)	0,860
TMS7	TMS (Z)	0,853
TMS8	TMS (Z)	0,881
KK1	KK (Y)	0,709
KK2	KK (Y)	0,838
KK3	KK (Y)	0,862
KK4	KK (Y)	0,800
KK5	KK (Y)	0,810
KK6	KK (Y)	0,835
KK7	KK (Y)	0,805
KK8	KK (Y)	0,858

Sumber : Hasil Data SEM PLS (data diolah, 2026)

Seluruh indikator memiliki nilai outer loading di atas 0.70, yang menunjukkan bahwa masing-masing indikator mampu merepresentasikan konstruk yang diukur secara memadai. Dengan demikian, seluruh indikator dinyatakan memenuhi kriteria reabilitas indikator dan dipertahankan dalam model penelitian.

1. Validitas Konvergen dan Reabilitas Konstruk

Validitas konvergen dievaluasi menggunakan nilai Average Variance Extracted (AVE), sedangkan reliabilitas konstruk dievaluasi menggunakan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Suatu konstruk dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai AVE lebih besar dari 0.50 dan memenuhi reliabilitas apabila nilai Cronbach’s Alpha dan

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

Composite Reliability melebihi 0.70.

Tabel 3 Validitas Konvergen danReabilitas Konstruk

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
CAIS	0.928	0.941	0.666
AIQ	0.943	0.952	0.688
TMS	0.936	0.949	0.701
FINANCIAL PERFORMANCE	0.953	0.959	0.711

Sumber : Hasil Data SEM PLS (data diolah, 2026)

Hasil pada Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability yang jauh melebihi batas minimum 0.70. Selain itu, seluruh nilai AVE berada di atas 0.50. Temuan ini menunjukkan bahwa seluruh konstruk penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik dan memenuhi persyaratan validitas konvergen.

2. Validasi Diskriminan

Validitas diskriminan diuji menggunakan metode Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT). Menurut Hair et al. (2022), nilai HTMT harus berada di bawah 0.90 untuk menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki karakteristik yang berbeda secara empiris.

Tabel 4 HTMT

Variabel	CAIS	AIQ	TMS	FP
CAIS				
AIQ	0.461			
TMS	0.385	0.442		
FP	0.694	0.721	0.587	

Sumber : Hasil Data SEM PLS (data diolah, 2026)

Seluruh nilai HTMT pada Tabel 4 berada di bawah ambang batas 0.90. Hasil ini mengindikasikan bahwa setiap konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik dan mampu membedakan dirinya dari konstruk lainnya.Dengan demikian, model pengukuran dalam penelitian ini memenuhi seluruh persyaratan validitas dan reliabilitas yang

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

direkomendasikan dalam analisis PLS-SEM. Secara keseluruhan, hasil evaluasi measurement model menunjukkan bahwa seluruh konstruk yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria indicator reliability, convergent validity, construct reliability, dan discriminant validity. Oleh karena itu, analisis dapat dilanjutkan ke tahap evaluasi model struktural dan pengujian hipotesis.

c. Evaluasi Model Struktural

Evaluasi model struktural dilakukan untuk menilai kemampuan prediktif model penelitian melalui pengujian koefisien determinasi (R^2), ukuran efek (f^2), dan multikolinearitas (VIF).

Tabel 5 R^2

Variabel Endogen	R^2	Interpretasi
AIQ	0.055	Lemah
FP	0.580	Sedang

Sumber : Hasil Data SEM PLS (data diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 5 nilai R^2 untuk Financial Performance sebesar 0.580 menunjukkan bahwa 58.0% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh Computerized Accounting Information System (CAIS), Accounting Information Quality (AIQ), Top Management Support (TMS), dan hubungan moderasi yang terdapat dalam model penelitian. Sementara itu, nilai R^2 sebesar 0.055 pada variabel AIQ menunjukkan bahwa CAIS hanya menjelaskan sebagian kecil variasi kualitas informasi akuntansi, sehingga masih terdapat faktor lain di luar model yang memengaruhi kualitas informasi akuntansi UKM

Tabel 6 f^2

Hubungan	**F^2**	**Ukuran Efek**
CAIS → Financial Performance	0.215	Sedang
AIQ → Financial Performance	0.210	Sedang
CAIS → AIQ	0.058	Kecil

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

TMS × CAIS → Financial Performance	0.226	Sedang
TMS × AIQ → Financial Performance	0.273	Sedang

Sumber : Hasil Data SEM PLS (data diolah, 2026)

Tabel 6 menunjukkan bahwa pengaruh terbesar dalam model berasal dari interaksi Top Management Support dan Accounting Information Quality terhadap Financial Performance ($f^2 = 0.273$). Temuan ini mengindikasikan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki peran penting dalam memperkuat pemanfaatan informasi akuntansi yang berkualitas untuk meningkatkan kinerja keuangan UKM. Sementara itu, pengaruh CAIS terhadap AIQ memiliki ukuran efek yang relatif kecil ($f^2 = 0.058$), meskipun tetap signifikan secara statistik.

Tabel 7 VIF

Construc	**VIF**
CAIQ	1.000
AIQ	1.058
TMS x CAIS	1.189
TMS x AIQ	1.173

Sumber : Hasil Data SEM PLS (data diolah, 2026)

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh nilai Variance Inflation Factor (VIF) berada pada rentang 1.000–1.189. Nilai tersebut jauh di bawah ambang batas 5.00 yang direkomendasikan dalam analisis PLS-SEM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model penelitian tidak mengalami masalah multikolinearitas dan seluruh konstruk layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 8 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Path	β	t-value	p-value	Hasil
H1	CAIS→FP	0.317	3.062	0.002	Supported
H2	AIQ→FP	0.320	2.935	0.003	Supported
H3	CAIS→AIQ	0.234	2.154	0.031	Supported
H4	TMSxCAIS→FP	0.319	2.479	0.013	Supported

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

H5	TMSxAIQ→FP	0.386	2.607	0.009	Supported

Sumber : Hasil Data SEM PLS (data diolah, 2026)

a. Effect of Computerized Accounting Information System on Financial Performance

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Computerized Accounting Information System (CAIS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Performance dengan nilai koefisien jalur (β) sebesar 0.317, nilai t-statistic sebesar 3.062, dan p-value sebesar 0.002. Nilai p-value yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa H1 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer akan diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan UKM. Semakin efektif sistem dalam mengelola dan memproses informasi keuangan, semakin besar kemampuan organisasi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik.

b. Effect of Accounting Information Quality on Financial Performance

Hasil pengujian H2 menunjukkan bahwa Accounting Information Quality (AIQ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Performance dengan nilai β sebesar 0.320, t-statistic sebesar 2.935, dan p-value sebesar 0.003. Hasil ini menunjukkan bahwa H2 diterima. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kualitas informasi akuntansi yang tinggi mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan UKM. Informasi yang relevan, andal, dan tepat waktu memberikan dasar yang lebih kuat bagi manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan aktivitas bisnis.

c. Effect of Computerized Accounting Information System on Accounting Information Quality

Pengujian H3 menunjukkan bahwa CAIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Accounting Information Quality dengan nilai β sebesar 0.234, t-statistic sebesar 2.154, dan p-value sebesar 0.031. Dengan demikian, H3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik implementasi sistem informasi akuntansi berbasis komputer, semakin tinggi kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Sistem yang terkomputerisasi memungkinkan proses pengolahan data dilakukan

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi sehingga mampu menghasilkan informasi yang lebih berkualitas bagi pengguna.

d. Moderating Effect of Top Management Support on the Relationship between CAIS and Financial Performance

Hasil pengujian efek moderasi menunjukkan bahwa interaksi antara Top Management Support (TMS) dan CAIS terhadap Financial Performance memiliki nilai β sebesar 0.319, t-statistic sebesar 2.479, dan p-value sebesar 0.013. Karena nilai p-value lebih kecil dari 0.05, maka H4 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak memperkuat pengaruh CAIS terhadap kinerja keuangan. Dengan kata lain, manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer akan semakin besar ketika organisasi memperoleh dukungan yang memadai dari manajemen puncak dalam bentuk penyediaan sumber daya, kebijakan, maupun komitmen terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

e. Moderating Effect of Top Management Support on the Relationship between Accounting Information Quality and Financial Performance

Hasil pengujian H5 menunjukkan bahwa interaksi antara TMS dan AIQ memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Performance dengan nilai β sebesar 0.386, t-statistic sebesar 2.607, dan p-value sebesar 0.009. Hasil ini menunjukkan bahwa H5 diterima. Nilai koefisien yang paling tinggi dibandingkan hubungan lainnya mengindikasikan bahwa Top Management Support memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat kontribusi kualitas informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi dukungan manajemen, semakin optimal pemanfaatan informasi akuntansi dalam proses pengambilan keputusan, sehingga dampaknya terhadap kinerja keuangan menjadi semakin kuat.

f. Summary of Hypothesis Testing

Secara keseluruhan, seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini memperoleh dukungan empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Computerized Accounting Information System dan Accounting Information Quality merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan Financial Performance UKM. Selain itu, Top Management Support terbukti berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara CAIS dan

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

Financial Performance maupun antara AIQ dan Financial Performance. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan peningkatan kinerja keuangan UKM tidak hanya ditentukan oleh kualitas sistem dan informasi yang dimiliki, tetapi juga oleh tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Target* berpengaruh positif signifikan terhadap *fraud*, *Ineffective Monitoring* berpengaruh positif signifikan terhadap *fraud*, *Change in Auditor* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *fraud*, *Good Corporate Governance* dapat memoderasi pengaruh *Financial Target* terhadap *Fraud*, *Good Corporate Governance* dapat memoderasi pengaruh *Ineffective Monitoring* terhadap *Fraud*, *Good Corporate Governance* tidak dapat memoderasi pengaruh *Change in Auditor* terhadap *Fraud* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap *fraud*.

DAFTAR PUSTAKA

Appelbum, D., Kogan, A., Vasarhelyi, M., & Yan, Z. (2017). Impact of business analytics and enterprise systems on managerial accounting. *International Journal of Accounting Information Systems, 25*, 29–44. https://doi.org/10.1016/j.accinf.2017.03.003

DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2016). Information systems success measurement. *Foundations and Trends in Information Systems, 2*(1), 1–116. https://doi.org/10.1561/2900000005

Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2018). *Accounting information systems* (11th ed.). Cengage Learning.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R* (3rd ed.). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7

Hall, J. A. (2011). *Accounting information systems* (7th ed.). South-Western Cengage Learning.

Ifinedo, P. (2008). Impacts of business vision, top management support, and external expertise on ERP success. *Business Process Management Journal, 14*(4), 551–568. https://doi.org/10.1108/14637150810888073

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

Ismail, N. A., & King, M. (2007). Factors influencing the alignment of accounting information systems in small and medium sized Malaysian manufacturing firms. *Journal of Information Systems and Small Business, 1*(1–2), 1–20.

Lopung, T. M., & Rulindo, R. (2023). Accounting information system and SMEs' financial performance in Indonesia. *Jurnal Akuntansi, 15*(2), 200–214. https://doi.org/10.28932/jam.v15i2.6607

Monteiro, A. P., Vale, J., Leite, E., Lis, M., & Kurowska-Pysz, J. (2022). The impact of information systems and non-financial information on company success. *International Journal of Accounting Information Systems, 45*, 100557. https://doi.org/10.1016/j.accinf.2022.100557

Nicolaou, A. I. (2000). A contingency model of perceived effectiveness in accounting information systems. *International Journal of Accounting Information Systems, 1*(2), 91–105. https://doi.org/10.1016/S1467-0895(00)00006-3

Petter, S., DeLone, W., & McLean, E. (2013). Information systems success: The quest for the independent variables. *Journal of Management Information Systems, 29*(4), 7–62. https://doi.org/10.2753/MIS0742-1222290401

Ragu-Nathan, B. S., Apigian, C. H., Ragu-Nathan, T. S., & Tu, Q. (2004). A path analytic study of the effect of top management support for information systems performance. *Omega, 32*(6), 459–471. https://doi.org/10.1016/j.omega.2004.03.001

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.